

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Berdasarkan prosedur penelitian, pengembangan buku baca bergambar menggunakan prosedur ADDIE yaitu *Analyze, Desain, Development, Implementatation, Evaluation*. Dalam pengembangan media melalui 3 tahapan awal, dan 2 tahapan akhir yaitu tahap *Implementation* dan *Evaluation*.

a. Tahap *Analyze*

Peneliti melakukan analisis terhadap tiga aspek utama, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik. Analisis pertama yang dilakukan adalah analisis kebutuhan, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa tergolong rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal seperti kurangnya motivasi dari dalam diri siswa, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan kurangnya media penunjang pembelajaran. Banyak siswa yang lebih tertarik bermain gadget sehingga melupakan kegiatan belajar, khususnya membaca. Berdasarkan hasil analisis ini,

peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk merancang suatu media yang berfokus pada kegiatan membaca, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media yang dipilih untuk mendukung pengembangan ini adalah Buku Baca Bergambar.

Analisis kedua yang dilakukan adalah analisis terhadap kurikulum. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menetapkan Capaian Pembelajaran, merumuskan indikator, serta menentukan tujuan pembelajaran yang relevan dengan media yang akan dikembangkan. Tahap analisis terakhir berfokus pada karakteristik siswa. Peneliti memahami bahwa siswa sekolah dasar, khususnya di jenjang kelas rendah, cenderung lebih tertarik pada gambar dibandingkan teks. Oleh karena itu, dalam proses pengembangan media buku baca bergambar, peneliti memfokuskan penggunaan animasi yang menarik serta memastikan bahwa media didominasi oleh elemen visual daripada teks tertulis.

b. Tahap *Desain*

Media buku baca bergambar dicetak dengan ukuran kertas 14,8 x 21cm dengan cover dilapisi laminasi *Glosy* agar tidak mudah rusak saat digunakan oleh peserta didik. Adapun kerangka media cerita bergambar yaitu: 1). Sampul/halaman judul, 2). Lagu dan video penunjang, 3). Halaman tim penyusun, 4). Kata pengantar, 5). Daftar isi, 6). Mengenal buku aku pintar,

7). CP dan TP, 8). Target capaian buku, 9). Pemakaian huruf, 10). Materi buku, 11). Kata motivasi, 12). Daftar pustaka, 13). Biografi penulis, 14). Cover belakang.

c. Tahap *Development*

Agar media yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan, diperlukan proses penilaian oleh para validator dengan tujuan memberikan masukan dan saran perbaikan. Dalam penelitian ini, proses validasi dibagi menjadi empat kategori, yaitu validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli instrumen. Hasil penilaian menunjukkan bahwa ahli media memberikan skor kelayakan sebesar 100%, ahli materi memberikan nilai sempurna sebesar 100%, ahli bahasa memberikan 95%, dan ahli instrumen memberikan penilaian sebesar 95%. Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, media buku baca bergambar dikategorikan dalam tingkat kelayakan “Sangat Layak” untuk diuji coba.

2. Penerapan media buku baca bergambar melalui 1 tahapan, yaitu uji coba kelompok besar. Jumlah peserta didik pada uji coba kelompok besar berjumlah 22, dengan peningkatan rata-rata dari 55 menjadi 100 dengan selisih 45.
3. Berdasarkan perhitungan hasil uji N-Gain pada uji kelompok besar diperoleh nilai rata-rata sebesar 85, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sesudah menggunakan media buku baca bergambar. Secara signifikan penerapan media buku baca bergambar

terdapat peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest* untuk digunakan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1. Dari paparan diatas dapat dikatakan bahwa media buku baca bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran di Kelas 1 SD Plus Sunan Ampel.

B. Saran Pemanfaatan, Dimensi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

1. Saran dan Pemanfaatan

- a. Bagi pihak sekolah, media buku baca bergambar dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan untuk media pendukung dalam proses belajar yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang telah ditentukan.
- b. Bagi guru atau pendidik, media ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran selama proses mengajar berlangsung. Selain itu, media ini juga bisa menjadi alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih variatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Untuk siswa, kehadiran media buku baca bergambar diharapkan mampu meningkatkan minat baca dan motivasi belajar, sehingga dapat menunjang pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran secara lebih baik.

2. Saran Dimensi

- a. Pengembangan media buku baca bergambar diharapkan dapat digunakan sebagai media penunjang pembelajaran di sekolah tempat penelitian dilakukan yaitu SD Plus Sunan Ampel khusus nya kelas 1, serta dapat digunakan pada sekolah lain yang sederajat dengan tetap

memperhatikan kebutuhan peserta didik dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

3. Saran Untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut

Dalam pengembangan media buku baca bergambar yang bernama buku “Aku Pintar” diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih baik lagi dengan tetap memperhatikan kebutuhan peserta didik dan sarana prasarana yang ada pada sekolah. Media buku baca “Aku Pintar” dapat dikembangkan lagi dengan memperbanyak isi materi sesuai PUEBI dan pedoman perjenjangan buku, sehingga menjadikan materi lebih lengkap dan runtut. Peneliti selanjutnya juga dapat menyajikan media buku baca berbasis non cetak, sehingga dapat menghemat biaya pembuatan buku dan mendesain lebih menarik lagi. Peneliti selanjutnya juga bisa membuat pengembangan model pembelajaran yang lebih variatif untuk penerapan buku Aku Pintar yang lebih kondisional, agar memudahkan guru dan efektif pada siswa.